

PEMANFAATAN APLIKASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM INFORMASI BERITA

Muhamad Aziz Juantara¹, Ali Alamsyah Kusumadinata², Maria Fitriah³

¹Ps. Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, azizjuan62@gmail.com

²Ps. Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, ali.alamsyah@unida.ac.id

³Ps. Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, mariafitriah@unida.ac.id

ABSTRAK

Artificial Intelligence salah satu kemajuan teknologi komunikasi yang berbasis kecerdasan intelegensi yang berbasis numerik, bahasa dan logika. AI memiliki simpanan data yang terolah secara algoritma yang sistematis. Dengan adanya AI sebagai penyalur informasi, akan membuat sebuah persepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *Artificial Intelligence* dalam informasi berita dan untuk mengetahui persepsi masyarakat pada aplikasi *Artificial Intelligence* dalam penyampaian informasi berita. Tujuan penelitian ini melihat interaksi pengguna dalam memfungsikan informasi digital. Metode Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif dan Asosiatif. Sampel diperoleh penelitian ini menggunakan teknik random sampling dan uji validitas serta uji reabilitas. Sampel diambil adalah masyarakat Desa Kalaparea yang berjumlah 381 Responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa kalaparea mengalami pemanfaatan aplikasi AI, dengan mendapatkan nilai sebesar 82% telah menggunakan informasi digital yang dipegang di ponsel. Perolehan skor tertinggi adalah indikator mesin pencari/ *search engine*. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi AI yang digunakan oleh Masyarakat Desa Kalaparea sangat bermanfaat karena menggunakan aplikasi tersebut.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Informasi, komunikasi digital

PENDAHULUAN

Implementasi AI di Indonesia akhir ini telah banyak digunakan namun tetap kalah dengan pengguna benua asia. Hal ini disebabkan oleh kepentingan politik dan sarana informasi yang terbatas ditambah kebijakan komunikasi yang menghambat telekomunikasi (Fatimah & Saidah, 2021; Saidah, 2021). Penyerapan teknologi di Indonesia relatif lebih lambat disebabkan oleh kedudukan Indonesia yang etrdiri dari pulau-pulau sehingga infrastruktur teknologi informasi tidak terbangun dengan sempurna (Gusikhin, 2007; Ramdhani & Susanti, 2024).

AI memberikan kemudahan dalam membuat kalimat dan paragraf yang berkesinambungan dalam membangun informasi. AI kini mengalami perkembangan yang pesat. AI mampu menganalisis volume data yang lebih besar mencakup informasi visual secara otomatis dan menandai konten media (teks, suara, gambar dan *video*). Penetrasi AI mampu mengubah data menjadi narasi berita. AI telah menjadi penyiar berita dan berbagai bentuk virtual yang menunjang informasi (Newman, 2019).

Penerapan AI mampu menggunakan berbagai alternatif bentuk media dan bahasa. Bahasa yang digunakan berbagai bentuk yang menguntungkan bagi pengguna. Teknologi yang digunakan berbagai bentuk tampilan baik berupa gambar, virtual, grafik serta bahasa yang disesuaikan dengan kondisi di sasarkan. Hal ini membantu dalam mengembangkan efektifitas informasi (Nugraha, 2018).

Keberadaan AI ini sebagai sumber informasi berita semakin dimudahkan akan segala informasi berita. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia, untuk melengkapi kebutuhannya akan informasi sebagai pengetahuan (Ready & Rummyeni, 2016; Kusumadinata, 2016). *Artificial Intelligence* mampu membaca berbagai bentuk algoritme berupa suara, kata dan angka. Kecerdasan buatan ini memberikan kemudahan dalam menginstruksikan robot untuk menemukan kebaruan. Cara kerja *Artificial Intelligence* menghimpun, menganalisis dan mensinkronisasi data dan kata. Model kerja dari *Artificial Intelligence* berawal dari serangkaian proses algoritma dan sistematika data dianalisis data dan pola perilaku serta tren dari suatu objek (Yunanto, Herumurti, & Kuswardayan, 2017). Informasi yang dihasilkan menyesuaikan instruksikan yang diperintahkan sehingga menyesuaikan dengan informasi yang disasar. Data yang diusulkan dalam informasi disesuaikan dengan data global yang tersimpan dalam sistem komputerisasi dunia. Data dapat diartikan bagian dari konstruksi pengetahuan yang menjelaskan manusia, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan lain-lain, yang direkam kedalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Tawaf & Alimin, 2012).

Beberapa aplikasi *Artificial Intelligence* yang digunakan (Triusparini, 2023), yaitu:

1. *Search Engine* adalah sistem pencarian informasi ketika memasukan sebuah *keyboard* sistem tersebut akan secara otomatis merekomendasikan informasi relevan yang memudahkan melakukan pencarian
2. Chat gpt (*Generative Pre-training Transformer*) data yang melakukan korespondensi dan saling mensinkronisasi data dan fakta yang diminta.
3. Grammarly adalah sebuah alat bantu penulisan dan tata bahasa yang digunakan untuk mengecek dan memperbaiki. Digunakan berbagai konteks seperti penulisan email, esai, artikel, atau bahkan pesan teks. Membantu meningkatkan kualitas tulisan dan memastikan teks jadi lebih mudah dipahami dan bebas dari kesalahan tata bahasa.
4. *Speech text* adalah sistem yang membangun kodefikasi yang utuh. Memungkinkan pengguna untuk mengubah percakapan verbal menjadi teks tulisan. Digunakan untuk berbagai tujuan, seperti transkrip wawancara, dan aplikasi virtual asisten pribadi.

Menurut *The News Glorier Webster International Dictionary*, yang dikutip dalam (Rohmah, 2020) berita adalah (1) informasi yang memiliki kualitas (2) berita yang tersaji di setiap media, (3) pemberitaan yang layak menjadi konsumsi publik. Tujuan penelitian ini adalah melihat interaksi pengguna dalam memfungsikan informasi digital guna mencukupkan informasi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

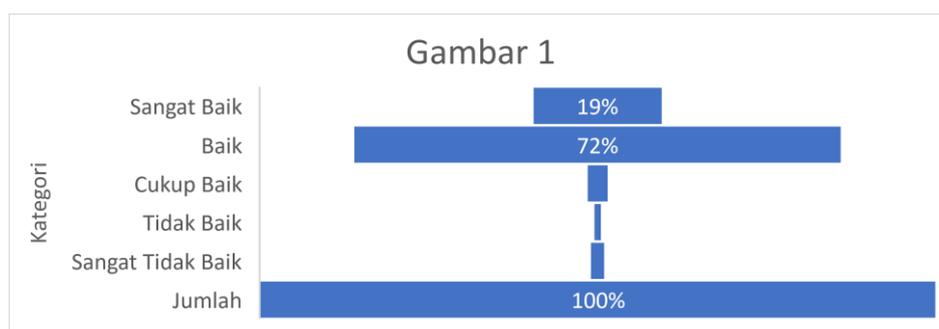
Penelitian kuantitatif memotret objek secara perspektif peneliti dengan menguraikan peristiwa dari teori yang dimiliki. Hal ini membangun kemudahan peneliti untuk menggambarkan bahasan yang lebih dekat dengan objek. Sehingga peneliti menggunakan ukuran yang sesuai dengan objek dan persepsi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif

(Sugiyono, 2019). Dengan penelitian ini dapat memudahkan peneliti dalam hal memperoleh data objektif. Data yang digunakan berdasarkan pada hasil kuisioner yang dilakukan pada kriteria responden yaitu masyarakat desa kalaparea. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat desa kalaparea sampel yang diambil adalah 381 masyarakat desa kalaparea. Data yang didapatkan kemudian dihitung dengan skala likert dengan skala perhitungan Kriteria ialah: 1 = Sangat Tidak Baik (E), 2 = Tidak Baik (D), 3 = Cukup Baik (C), 4 = Baik (B), 5 = Sangat Baik (A).

Sampel yang diambil merupakan masyarakat desa kalaparea yang kemudian pengambilan data dilakukan secara acak menggunakan teknik random sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan margin of error atau batas toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,5. Olahan data menggunakan tabulasi dengan menghitung persentase pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

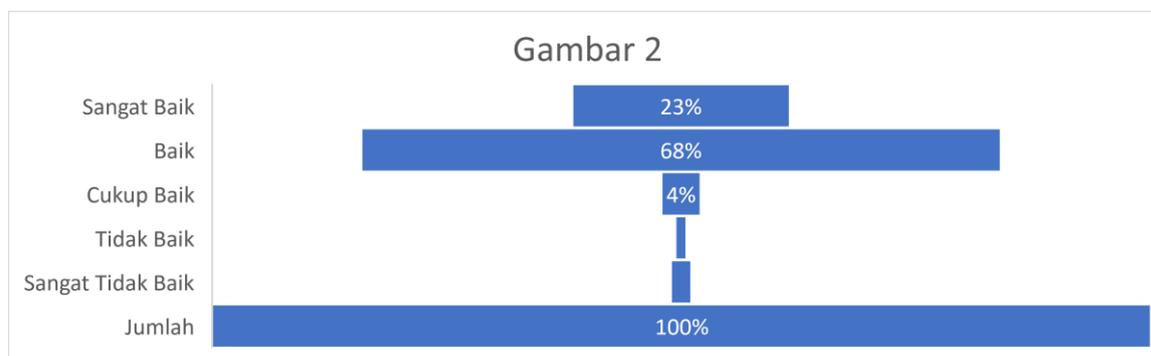
Pemanfaatan Aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) Dalam Informasi Berita. Hasil penelitian tentang Pemanfaatan Aplikasi *Artificial Intelligence* dalam Informasi Berita adalah sebagai yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea yang melakukan sistem pencarian informasi dengan search engine pada aplikasi AI

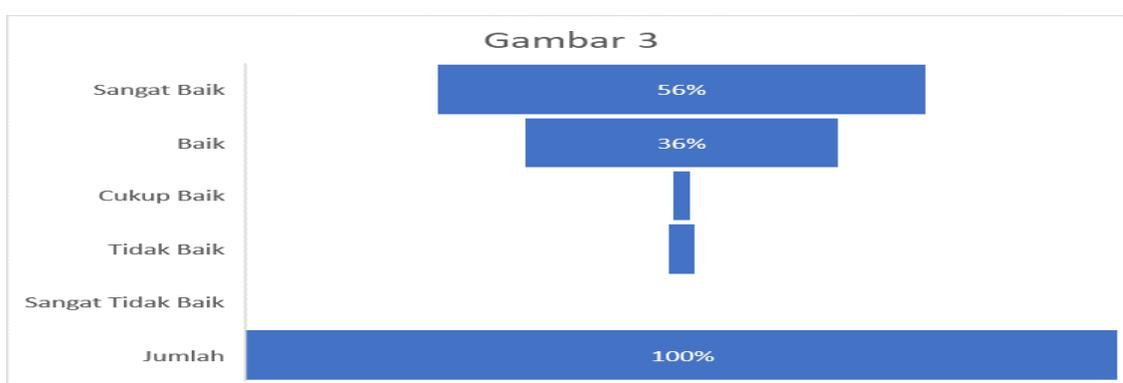
Gambar 1 menunjukkan sebanyak 72% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Baik**. Mereka melakukan sistem pencarian informasi dengan search engine pada aplikasi

AI. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,06** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea selalu menyempatkan diri untuk melakukan pencarian informasi dengan sistem search engine pada aplikasi AI yang digunakan.



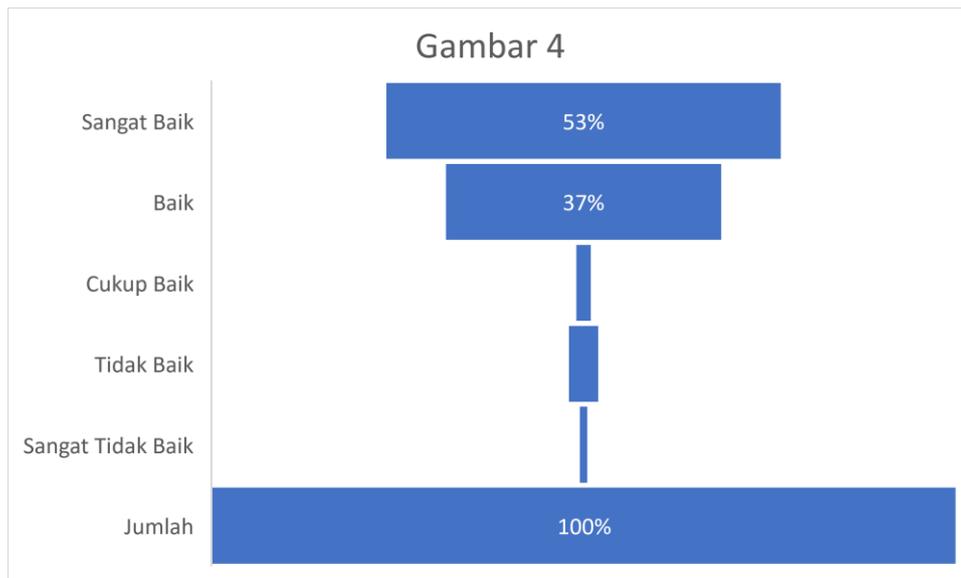
Gambar 2. Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea yang dimudahkan dengan pencarian informasi melalui search engine

Gambar 2 menunjukkan sebanyak 68% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Baik**. Mereka sangat dimudahkan dengan pencarian informasi melalui search engine. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,09** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea selalu dimudahkan dengan pencarian informasi melalui search engine.



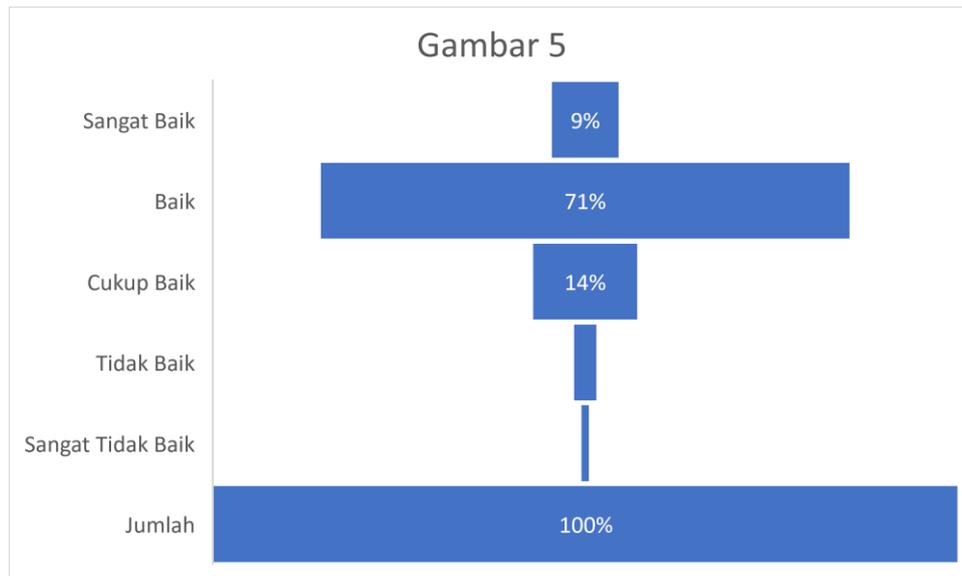
Gambar 3 Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea yang mengakses search engine selama 5 menit per hari

Gambar 3 menunjukkan sebanyak 56% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Sangat Baik**. Mereka mengakses search engine selama 5 menit per hari. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,44** berada pada kategori **Sangat Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea selalu menyempatkan untuk mengakses search engine selama 5 menit per hari.



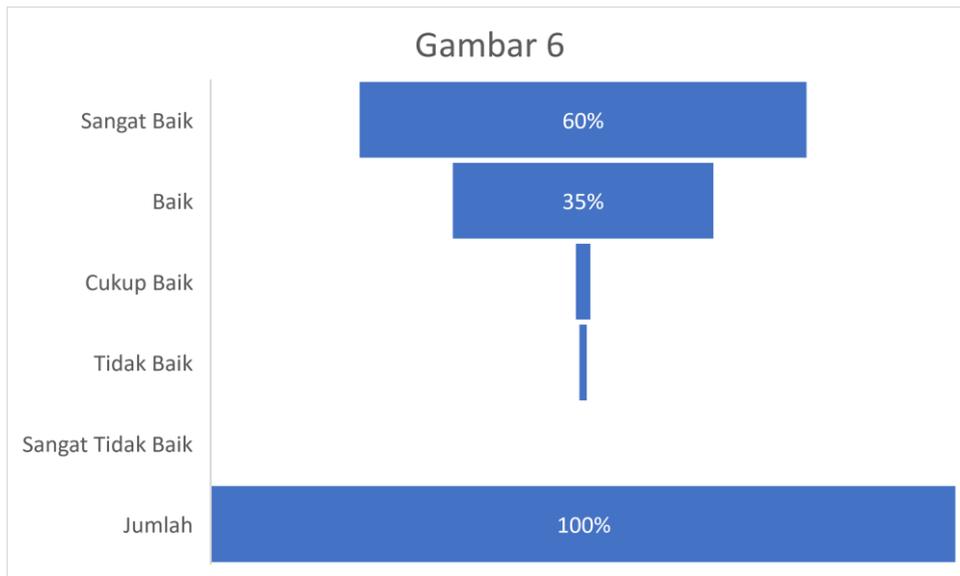
Gambar 4 Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea yang mendapat informasi yang relevan dari aplikasi AI melalui search engine

Gambar 4 menunjukkan sebanyak 53% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Sangat Baik**. Mereka mendapatkan informasi yang relevan dari aplikasi AI melalui search engine. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,36** berada pada kategori **Sangat Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea mendapatkan informasi yang sangat relevan dari penggunaan aplikasi AI melalui search engine.



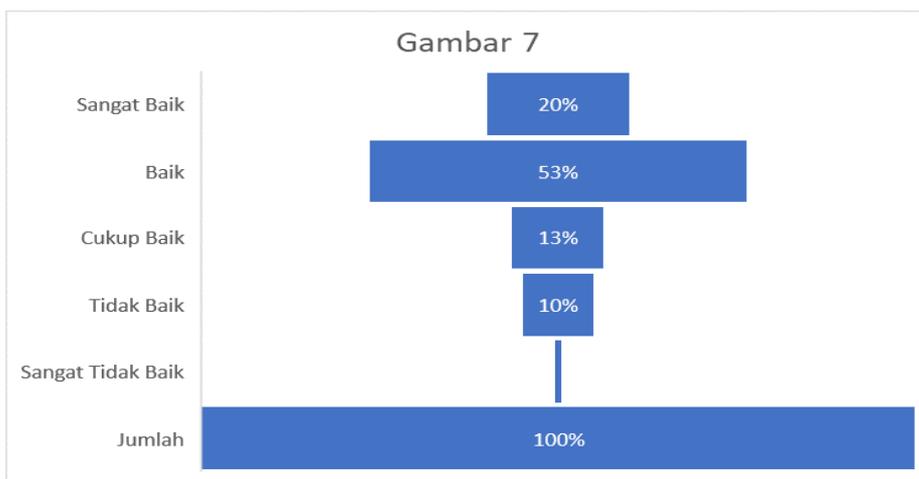
Gambar 5 Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea yang memasukan pertanyaan ke sistem tersebut, akan secara otomatis merekomendasikan informasi yang relevan.

Gambar 5 menunjukkan sebanyak 71% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Baik**. Mereka memasukan pertanyaan ke sistem tersebut, secara otomatis akan merekomendasikan informasi yang relevan. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **3,84** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea sering memasukan pertanyaan ke sistem tersebut, secara otomatis merekomendasikan informasi yang relevan untuk diketahui.



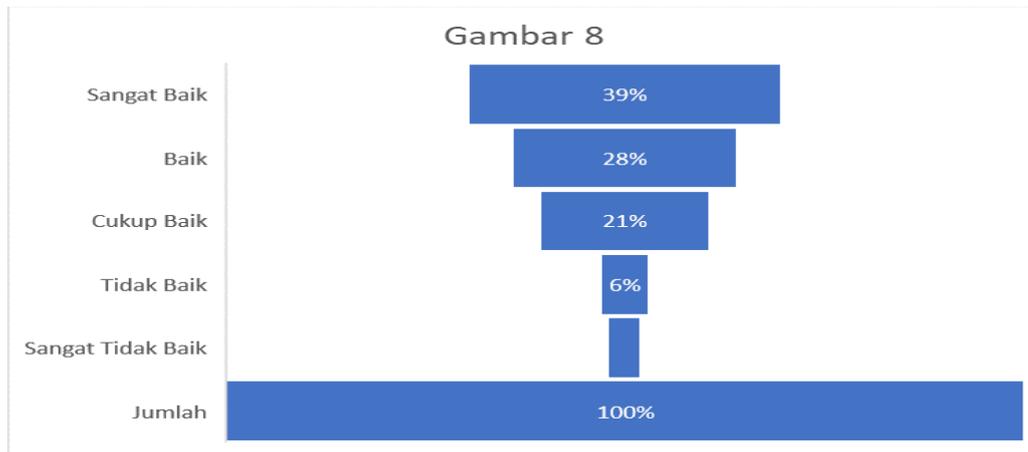
Gambar 6. Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea mengenai terbentuknya informasi dipengaruhi oleh AI

Gambar 6 menunjukkan sebanyak 60% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Sangat Baik**. Mereka ingin terbentuknya informasi dipengaruhi oleh AI. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **4,54** berada pada kategori **Sangat Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea ingin mengetahui terbentuknya informasi dipengaruhi oleh AI.



Gambar 7. Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea yang cukup memakai sistem kecerdasan chat gpt untuk informasi berita

Gambar 7 menunjukkan sebanyak 53% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Baik**. Mereka cukup memakai sistem kecerdasan *chatgpt* untuk informasi berita. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **3,80** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea cukup memakai sistem kecerdasan *chatgpt* untuk mengetahui informasi berita.



Gambar 8. Tanggapan Masyarakat Desa Kalaparea mengenai sistem kecerdasan chat gpt memberikan jawaban yang sesuai berdasarkan input tersebut

Gambar 8 menunjukkan sebanyak 39% Masyarakat Desa Kalaparea menjawab **Sangat Baik**. Mereka masuk ke sistem kecerdasan chat gpt memberikan jawaban yang sesuai berdasarkan input tersebut. Nilai akhir penafsiran yang diperoleh sebesar **3,91** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea masuk ke sistem kecerdasan chat gpt untuk memberikan jawaban sesuai berdasarkan input yang dilakukan.

Tabel 9. Rekapitulasi Penilaian Variabel Pemanfaatan Aplikasi AI (X)

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Search Engine	4,22	Sangat Baik
2.	Chat GPT	4,01	Baik
3.	Grammarly	4,13	Baik
4.	Speech Text	4,05	Baik
Rata-Rata Skor Variabel Pemanfaatan Aplikasi AI		4,10	Baik

Pada Tabel 9 menunjukkan secara keseluruhan pada Variabel Pemanfaatan Aplikasi AI (X) mendapatkan nilai mean **4,10** dan berada pada kategori **Baik**. Nilai rata-rata skor pada tanggapan responden di setiap Indikatornya, dengan skor tertinggi pada indikator Search Engine sebesar **4,22** pada kategori **Sangat Baik**, indikator Grammarly sebesar **4,13** pada kategori **Baik**, indikator Speech Text sebesar **4,05** pada kategori **Baik**, dan indikator Chat GPT sebesar **4,01** pada kategori **Baik**. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat desa kalaparea mengalami pemanfaatan aplikasi AI, dengan mendapatkan nilai mean sebesar **4,10** berada pada kategori **Baik**. Artinya pemanfaatan aplikasi AI yang digunakan oleh Masyarakat Desa Kalaparea sangat bermanfaat karena menggunakan aplikasi tersebut.

Variabel Pemanfaatan Aplikasi AI memiliki 4 Indikator diantaranya adalah *Search Engine*, Chat gpt, Grammarly dan Speech text. Indikator pertama adalah *Search Engine* dengan 6 item mendapatkan nilai mean **4,22** dari skala likert, skala likert menunjukkan nilai **4,22** berada pada kategori **Sangat Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea melakukan sistem pencarian informasi dengan search engine pada aplikasi AI karena mendapat informasi yang relevan. Indikator kedua adalah *chatgpt* dengan 6 item mendapatkan nilai mean **4,01** dari skala likert, skala likert menunjukkan nilai **4,01** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea memakai sistem kecerdasan chat gpt untuk sebuah informasi berita, menerima perkembangan *chatgpt*.

Indikator ketiga adalah Grammarly dengan 6 item mendapatkan nilai mean **4,13** dari skala likert, skala likert menunjukkan nilai **4,13** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea sebagai pengguna saat menggunakan dapat menulis teks dengan efisien, menjadikan grammarly sebagai alat untuk meningkatkan kualitas penulisan, dan melihat keakuratan produktivitas penulisan dalam menggunakan grammarly.

Indikator keempat adalah *Speech Text* dengan 4 item mendapatkan nilai mean **4,05** dari skala likert, skala likert menunjukkan nilai **4,05** berada pada kategori **Baik**. Artinya Masyarakat Desa Kalaparea dapat menentukan hal-hal yang diinginkan

ketika menggunakan aplikasi speech text bisa untuk mengubah percakapan verbal menjadi bahasa tulisan jadi memudahkan pengguna dalam pembuatan transkrip teks tulisan, membantu penulis untuk transkrip teks dengan simpel dan mudah. Hal ini membangkitkan masyarakat untuk mampu membangun informasi secara sadar dan partisipasi mengevaluasi informasi. Selain itu masyarakat mampu hidup dari informasi sederhana ke informasi yang kompleks sebagai pembanding informasi yang diterima (Rohmah, 2020).

KESIMPULAN

Masyarakat Desa Kalaparea dalam kehidupan sehari-hari telah memanfaatkan aplikasi AI dan aplikasi data digital lainnya yang menunjukkan bahwa 82% masyarakat telah masuk dalam kategori masyarakat digital native. Indikator yang mendapatkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada indikator *Search Engine* dengan mendapatkan 84,4%, artinya masyarakat Desa Kalaparea saat mengakses search engine memasukan pertanyaan ke sistem tersebut, akan secara otomatis merekomendasikan informasi yang relevan artinya melakukan pencarian informasi dengan *search engine* pada aplikasi AI. Hal ini menandakan masyarakat secara native telah membangkitkan keingintahuan melalui penggunaan data informasi melalui seluller. Hal ini memudahkan masyarakat untuk membuka wawasan dan keterampilan baru.

REFERENSI

- Fatihah, D. C., & Saidah, I. S. (2021). Model Promosi Marketplace Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Di Indonesia. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 806-817. Doi:<https://doi.org/10.35794/Jmbi.V8i3.35908>
- Gusikhin, D. (2007). Intelligent Systems In The Automotive Industry: Applications And Trends. *Knowledge And Information Systems*, 12(2), 147-168.

- Kusumadinata, A. (2016). Penggunaan Internet Di Kalangan Petani Sayur Dalam Memperoleh Informasi Pertanian Di Kabupaten Cianjur. *Indonesian Journal Of Agricultural Economics (Ijae)*, 7(1), 13-24.
- Newman, N. (2019, 1 10). *Journalism, Media And Technology Trends And Predictions 2019*. Retrieved From <https://www.digitalnewsreport.org>: <https://www.digitalnewsreport.org/publications/2019/journalism-media-technology-trends-predictions-2019/>
- Nugraha, R. (2018, 11 14). *Terbuat Dari Ai, Ini Dia Pembawa Berita Virtual Pertama Di Dunia*. Retrieved From <https://hai.grid.id>: <https://hai.grid.id/read/07997358/terbuat-dari-ai-ini-dia-pembawa-berita-virtual-pertama-di-dunia>
- Ramdhani, A., & Susanti, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Openai Dall-E 2 Dalam Meningkatkan Kreativitas Desainer Grafis Pada Komunitas Desain Grafis Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(2).
- Ready, A., & Rummyeni. (2016). Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jom Fisip*, 3(1).
- Rohmah, N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1-16. Doi:Doi: <https://doi.org/10.31764/jail.v4i1.2957>
- Saidah, I. (2021). Model Industri Bisnis Media Massa Pada Era Perkembangan Artificial Intelligence (Ai) Di Indonesia. *Linimasa :Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 44-59. Doi:Doi: <https://doi.org/10.23969/linimasa.v4i1.3461>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tawaf, & Alimin, K. (2012). Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan . *Kutubkhanah*, 15(1), 50-59. Doi:Doi: <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v15i1.249>
- Tripusparini, E. (2023, 6 14). *13 Contoh Penerapan Artificial Intelligen (Ai) Dalam Kehidupan*. Retrieved From <https://qontak.com/blog>: <https://qontak.com/blog/contoh-artificial-intelligence/>
- Yunanto, A. A., Herumurti, D., & Kuswardayan, I. (2017). Kecerdasan Buatan Pada Game Edukasi Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Heuristik Similaritas . *Jurnal Sistem Dan Informatika* , 16-27.